

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan aspek predisposisi dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Sebagian besar kader berusia 35-56 tahun dengan tingkat pendidikan sebagian besar kader Posyandu Tunas Bangsa memiliki tingkat pendidikan SMA, Diploma, dan Sarjana, yang sebagian besar kader memiliki pekerjaan Ibu Rumah Tangga, pedagang dan Guru PAUD.
 - b. Dilihat dari pengetahuannya kader itu memiliki pengetahuan yang baik terkait dengan peran, fungsi maupun tugasnya.
2. Dilihat dari faktor pendukungnya, posyandu memiliki sarana dan prasarana yang yang memadai seperti: meja, timbangan, timbangan dewasa, alat ukur bayi, dan buku-buku adminitrasi kegiatan posyandu, namun Posyandu Tunas Bangsa belum memiliki gedung khusus untuk melakukan kegiatan posyandu, biasanya kegitan Posyandu Tunas Bangsa masih dilakukan di salah satu rumah warganya. Selain itu juga fasilitas seperti media untuk mencatatat dan kursi masih belum lengkap.
3. Dilihat dari Faktor Pendorong, tokoh masyarakat yang ikut berperan dalam kegiatan posyandu terdiri dari Kepala Kelurahan, Ketua PKK Kelurahan, dan warga masyarakat yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Posyandu. Selain menyediakn tempat untuk kegiatan Posyandu, salah satu tokoh warga juga menyediakan makanan tambahan untuk balita.

Dilihat dari komunikasi tenaga kesehatan menunjukkan bahwa komunikasi antara kader dan tenaga kesehatan seperti bidan kelurahan maupun tenaga kesehatan dari puskesmas itu terjalin dengan baik.

B. Implikasi

Peneliti berharap dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritik maupun praktik. Adapun implikasi dari penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat hal yang perlu dilakukan antara lain:

1. Melakukan sosialisasi dan memberikan motivasi agar masyarakat mau mengakses kegiatan layanan Posyandu Tunas Bangsa.
2. Memberikan informasi layanan yang diberikan Posyandu salah satunya pemberian vitamin dan imunisasi yang diberikan secara gratis oleh puskesmas dan pemerintah
3. Melaporkan kejadian gizi buruk dan melaporkan ke puskesmas Purwokerto Utara untuk segera ditangani
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau mengakses pelayanan dari Posyandu, memberikan sosialisasi kegiatan atau program yang diberikan Posyandu kepada masyarakat
5. Mendatangi rumah Ibu balita dan memotivasi agar mau datang ke Posyandu, memberikan pengarahan pentingnya menjaga makanan yang bergizi.

6. melaporkan kepada dinas terkait kejadian gizi buruk pada balita.
7. Melaporkan kebutuhan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan dan layanan Posyandu sehingga masyarakat lebih bersemangat untuk datang mendapatkan pelayanan yang kita berikan
8. Memberikan pengarahan terkait tumbuh kembang bayi
9. Memberikan sosialisasi kegiatan Posyandu secara berkala melalui kegiatan arisan dan mengumumkan kegiatan melalui grup PKK RW agar masyarakat mengetahui dan mau mendatangi Posyandu.
10. Melakukan pendekatan proaktif dengan mengunjungi rumah masyarakat secara langsung.

